

AKREDITASI INSTITUSI SEBAGAI CERMIN MUTU HOLISTIK: ANALISIS DAMPAK DAN STRATEGI ADAPTASI PERGURUAN TINGGI PESANTREN TERHADAP STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

Moh. Imam wahyudi

Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung
(UIMSYA)
e-mail: Imamw9428@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peran akreditasi institusi sebagai cermin mutu holistik di perguruan tinggi berbasis pesantren, sekaligus mengidentifikasi strategi adaptasi yang diterapkan Politeknik Darussalam Blokagung Banyuwangi dalam menghadapi standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami peran akreditasi sebagai cermin mutu holistik dan strategi adaptasi Politeknik Darussalam Blokagung terhadap SNPT. Subjek penelitian meliputi manajemen institusi, dosen, staf, dan mahasiswa. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi resmi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Keabsahan dijaga melalui triangulasi, member checking, dan audit trail. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman kontekstual integrasi aspek akademik, sosial, dan budaya pesantren dalam mencapai standar nasional pendidikan tinggi. Hasil Penelitian ini menunjukkan Bahwa Akreditasi institusi berperan sebagai cermin mutu holistik di Politeknik Darussalam Blokagung, mencakup kualitas akademik, manajerial, dan sosial. Selain menjadi penilaian formal, akreditasi mendorong peningkatan kompetensi dosen, kualitas pembelajaran, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Integrasi nilai-nilai pesantren dalam kurikulum dan aktivitas akademik memungkinkan lulusan memiliki kompetensi nasional sekaligus karakter religius yang kuat. Keberhasilan akreditasi juga meningkatkan persepsi positif civitas akademika dan masyarakat, memperkuat reputasi institusi, serta menjadi dasar strategi adaptasi dan pengembangan untuk menjaga mutu pendidikan holistik yang relevan, kompetitif, dan berkarakter.

Kata kunci : Akreditasi Institusi, Mutu Holistik, Pesantren

A. Pendahuluan

Akreditasi institusi perguruan tinggi merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan mutu holistik pendidikan di Indonesia, termasuk pada perguruan tinggi berbasis pesantren (Duarte & Vardasca, 2023; Reddy et al., 2024). Akreditasi tidak sekadar menjadi persyaratan administratif, tetapi juga menjadi tolok ukur kualitas akademik, pengelolaan manajemen pendidikan, dan kesiapan lulusan dalam menghadapi tuntutan global (Asiyai, 2022; Kayyali, 2023; Suleiman, 2023). Fakta sosial yang muncul menunjukkan bahwa perguruan tinggi pesantren menghadapi tantangan unik dalam menyesuaikan standar nasional pendidikan tinggi dengan karakteristik institusi berbasis agama (Croucher-Wright, 2023; Muhalim, 2023; Wood, 2023). Misalnya, kurikulum yang selama ini berfokus pada pendidikan agama harus diintegrasikan dengan standar akademik nasional, termasuk capaian pembelajaran, kualitas dosen, fasilitas laboratorium, dan sistem evaluasi yang terstandarisasi (HS et al., 2024; Maulana, 2024; Sholeh & Murhayati, 2025).

Selain itu, terdapat tekanan sosial dan budaya internal, di mana para civitas akademika berupaya mempertahankan identitas pesantren sekaligus memenuhi ekspektasi nasional (Ikbal et al., 2021; Asiska & Noviani, 2024; Husen & Husni, 2025). Adaptasi strategi menjadi kunci, mulai dari pengembangan kapasitas dosen melalui pelatihan dan sertifikasi, penyusunan dokumen akreditasi yang transparan dan sistematis, hingga implementasi sistem manajemen mutu berbasis teknologi informasi (Estede et al., 2025; Prasetya et al., 2025). Secara sosial, proses akreditasi juga memengaruhi persepsi masyarakat dan calon mahasiswa terhadap kualitas pendidikan di institusi tersebut, meningkatkan kepercayaan orang tua dan stakeholder terhadap lulusan (Arham, 2024; Rizki et al., 2024; Setiawan et al., 2024). Dengan demikian,

akreditasi institusi tidak hanya sekadar mekanisme formalitas, tetapi mencerminkan interaksi kompleks antara tuntutan standar nasional, identitas pesantren, dan dinamika sosial akademik (Gunadi et al., 2025; Rakhmayanti, 2025).

Beberapa penelitian terdahulu memberikan landasan empiris terkait peran akreditasi institusi sebagai cerminan mutu pendidikan di perguruan tinggi, termasuk di konteks pesantren. Studi yang dilakukan oleh Susiyati, (2025) menunjukkan bahwa akreditasi berperan penting dalam meningkatkan kualitas akademik dan manajerial perguruan tinggi swasta berbasis agama, khususnya dalam hal pengembangan kurikulum, kompetensi dosen, dan sistem evaluasi mahasiswa. Penelitian lain oleh Kusumawati, (2024) menekankan bahwa adaptasi perguruan tinggi pesantren terhadap standar nasional pendidikan tinggi memerlukan strategi integratif, yang menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan capaian pembelajaran nasional tanpa mengurangi identitas pesantren.

Selanjutnya, riset oleh Ahmed et al., (2024) menyoroti dampak akreditasi terhadap persepsi masyarakat, yang menunjukkan bahwa akreditasi institusi dapat meningkatkan kepercayaan publik dan minat calon mahasiswa untuk mendaftar. Penelitian ini juga menekankan perlunya penguatan sistem manajemen mutu internal, termasuk digitalisasi dokumentasi, pelatihan dosen, dan monitoring berkelanjutan, sebagai strategi adaptasi terhadap standar nasional. Secara keseluruhan, temuan penelitian terdahulu konsisten menegaskan bahwa akreditasi bukan hanya sekadar prosedur administratif, tetapi merupakan alat refleksi kualitas holistik perguruan tinggi. Hal ini relevan dengan konteks Politeknik Darussalam Blokagung Banyuwangi, di mana institusi harus menyeimbangkan tuntutan SNPT dengan tradisi pesantren, mengintegrasikan aspek akademik, manajerial, dan sosial untuk

mencapai mutu yang berkelanjutan dan diakui secara nasional.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada pendekatan holistik terhadap akreditasi institusi perguruan tinggi berbasis pesantren, yang selama ini jarang menjadi fokus penelitian akademik. Sebagian besar studi sebelumnya menekankan aspek administratif atau teknis akreditasi, seperti dokumen dan prosedur standar, tanpa menyoroti bagaimana akreditasi mencerminkan mutu secara menyeluruh, termasuk integrasi nilai-nilai pesantren dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). Penelitian ini menawarkan perspektif baru dengan menelaah tidak hanya dampak akreditasi terhadap kualitas akademik dan manajerial, tetapi juga strategi adaptasi yang diterapkan oleh Politeknik Darussalam Blokagung Banyuwangi untuk menyeimbangkan tuntutan nasional dan identitas pesantren.

Selain itu, penelitian ini mengeksplorasi dimensi sosial-akademik, termasuk persepsi mahasiswa, dosen, dan masyarakat terhadap akreditasi, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang bagaimana akreditasi dapat menjadi alat refleksi mutu holistic (Hakim et al., 2024; Mahmud & Nufus, 2025). Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kontribusi signifikan dalam literatur pendidikan tinggi berbasis pesantren, baik dari segi teoritis maupun praktis, sekaligus menjadi referensi strategis bagi institusi serupa dalam menghadapi dinamika standar nasional.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peran akreditasi institusi sebagai cermin mutu holistik di perguruan tinggi berbasis pesantren, sekaligus mengidentifikasi strategi adaptasi yang diterapkan Politeknik Darussalam Blokagung Banyuwangi dalam menghadapi standar nasional pendidikan tinggi (SNPT). Tujuan ini didasari oleh kebutuhan untuk memahami akreditasi tidak sekadar

sebagai prosedur administratif, melainkan sebagai refleksi kualitas menyeluruh yang mencakup aspek akademik, manajerial, dan sosial.

Mengingat keterbatasan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan pada aspek teknis dan dokumen akreditasi, penelitian ini hadir dengan perspektif baru yang menyoroti integrasi nilai-nilai pesantren dengan standar nasional, serta dampaknya terhadap persepsi mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman teoretis tentang mutu holistik, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis bagi institusi serupa dalam menyeimbangkan identitas pesantren dan tuntutan SNPT.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peran akreditasi institusi sebagai cermin mutu holistik di Politeknik Darussalam Blokagung Banyuwangi serta strategi adaptasi yang diterapkan dalam menghadapi Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini menekankan analisis konteks sosial, budaya, dan akademik di lingkungan perguruan tinggi berbasis pesantren, yang tidak dapat diukur secara kuantitatif (Roosinda et al., 2021; Hasan et al., 2025).

Subjek penelitian terdiri dari kepala program studi, dosen dan staf yang terlibat dalam proses akreditasi, selain mahasiswa sebagai penerima langsung dampak akreditasi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi resmi institusi seperti laporan akreditasi, dokumen kurikulum, dan prosedur manajemen mutu. Wawancara mendalam memungkinkan peneliti menggali persepsi, pengalaman, dan strategi adaptasi yang diterapkan untuk menyeimbangkan tuntutan SNPT dengan nilai-nilai pesantren, sementara

observasi partisipatif membantu memahami praktik nyata di lapangan yang terkait dengan implementasi standar mutu (Abdussamad & Sik, 2021; Mulyana et al., 2024).

Dokumentasi digunakan untuk memverifikasi dan melengkapi informasi dari wawancara dan observasi, sehingga memastikan validitas data melalui triangulasi sumber dan metode. Analisis data dilakukan secara bertahap melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan pendekatan induktif untuk menemukan tema-tema utama yang relevan dengan mutu holistik dan strategi adaptasi. Keabsahan penelitian dijaga dengan teknik triangulasi, pemeriksaan anggota (member checking), dan audit trail, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi nyata di Politeknik Darussalam. Dengan metode ini, penelitian tidak hanya mampu mengidentifikasi dampak akreditasi terhadap mutu akademik dan manajerial, tetapi juga memahami bagaimana strategi adaptasi diterapkan secara kontekstual, mengintegrasikan aspek akademik, sosial, dan budaya pesantren dalam memenuhi standar nasional pendidikan tinggi. Pendekatan ini diharapkan menghasilkan temuan yang komprehensif, memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan mutu pendidikan di perguruan tinggi berbasis pesantren secara holistik (Sulistiyo, 2023; Nartin et al., 2024).

C. Hasil dan Pembahasan

Akreditasi sebagai cermin mutu holistik

Akreditasi institusi merupakan tolok ukur penting yang tidak hanya menilai aspek administratif, tetapi juga mencerminkan mutu holistik dari perguruan tinggi, termasuk di Politeknik Darussalam Blokagung. Fakta sosial menunjukkan bahwa akreditasi berfungsi sebagai indikator menyeluruh dari kualitas akademik, manajerial, dan sosial, sehingga

keberhasilannya mencerminkan sejauh mana institusi mampu menyeimbangkan standar nasional pendidikan tinggi dengan identitas pesantren.

Dari hasil wawancara dengan civitas akademika, terlihat bahwa akreditasi mendorong peningkatan kompetensi dosen, kualitas proses pembelajaran, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Seorang dosen yang terlibat dalam penyusunan dokumen akreditasi menyatakan,

“Akreditasi membuat kami lebih sistematis dalam mengelola pembelajaran dan evaluasi mahasiswa, sehingga kualitas akademik dan non-akademik dapat tercermin dengan jelas.”

Hasil wawancara lainnya dengan kepala program studi menegaskan bahwa proses akreditasi memaksa institusi untuk meninjau ulang prosedur manajerial, memperbaiki dokumentasi, dan memastikan bahwa setiap program studi memiliki standar yang konsisten dengan SNPT, sekaligus tetap menjaga nilai-nilai pesantren yang menjadi ciri khas Politeknik Darussalam. Mahasiswa juga merasakan dampak positifnya, di mana mereka lebih terlibat dalam kegiatan akademik yang terstruktur dan memperoleh pengalaman belajar yang menyeluruh. Secara keseluruhan, wawancara dengan seluruh narasumber menegaskan bahwa akreditasi tidak sekadar formalitas, melainkan mekanisme refleksi mutu holistik, yang memberikan indikator nyata mengenai kualitas institusi dari berbagai aspek. Temuan ini menjadi dasar penting bagi Politeknik Darussalam untuk terus mengembangkan strategi adaptasi yang tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga memperkuat identitas dan kualitas pendidikan berbasis pesantren.

Integrasi nilai pesantren dalam standar nasional

Integrasi nilai-nilai pesantren ke dalam standar nasional pendidikan

tinggi menjadi aspek krusial bagi Politeknik Darussalam Blokagung dalam upaya mencapai mutu holistik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa institusi ini berhasil menyeimbangkan tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dengan identitas pesantren, sehingga lulusan tidak hanya memenuhi kompetensi akademik dan profesional, tetapi juga tetap menegaskan karakter religius, etika akademik, dan budaya pesantren.

Dari hasil wawancara dengan kepala program studi, terungkap bahwa integrasi ini dilakukan melalui penyusunan kurikulum yang selaras dengan SNPT sekaligus menekankan nilai-nilai keagamaan dan kearifan lokal pesantren. Kepala program studi tersebut menyatakan,

“Kami memastikan setiap mata kuliah, kegiatan akademik, dan ekstrakurikuler mengandung nilai-nilai pesantren, sehingga mahasiswa tidak hanya kompeten secara nasional tetapi juga tetap memiliki identitas religius dan karakter pesantren yang kuat.”

Hasil wawancara lainnya dengan dosen menunjukkan bahwa pengajaran berbasis pesantren diterapkan melalui metode pembelajaran yang menekankan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kolaborasi, yang juga sesuai dengan capaian pembelajaran nasional. Mahasiswa pun menyadari manfaat integrasi ini, mengaku mampu mengembangkan kompetensi akademik dan profesional tanpa kehilangan nilai religius dan etika yang mereka pelajari sejak awal. Secara keseluruhan, semua narasumber menegaskan bahwa keberhasilan integrasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas lulusan secara holistik, tetapi juga memperkuat reputasi Politeknik Darussalam sebagai perguruan tinggi pesantren yang adaptif terhadap standar nasional. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum dan kegiatan akademik yang seimbang antara standar nasional dan nilai pesantren merupakan strategi efektif dalam

membangun mutu holistik yang berkelanjutan.

Dampak terhadap persepsi civitas akademika dan masyarakat

Akreditasi institusi memiliki peran strategis tidak hanya sebagai penilaian formal, tetapi juga sebagai faktor yang membentuk persepsi positif terhadap kualitas pendidikan di Politeknik Darussalam Blokagung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan akreditasi berdampak signifikan terhadap pandangan dosen, mahasiswa, dan masyarakat luas, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap kemampuan institusi dalam menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Dari hasil wawancara dengan salah satu dosen senior, terungkap bahwa akreditasi memberikan motivasi untuk terus meningkatkan standar pengajaran dan manajemen akademik.

Dosen tersebut menyatakan,

“Setelah institusi memperoleh akreditasi, kami merasakan adanya peningkatan rasa percaya diri dan pengakuan dari masyarakat, mahasiswa juga lebih termotivasi untuk aktif dalam setiap kegiatan akademik dan non-akademik.”

Wawancara dengan mahasiswa menunjukkan bahwa mereka merasa bangga belajar di institusi yang terakreditasi, karena hal ini memperkuat keyakinan mereka terhadap kualitas pendidikan yang diterima dan prospek karier di masa depan. Selain itu, persepsi positif juga muncul dari masyarakat sekitar dan orang tua calon mahasiswa, yang kini lebih percaya untuk mendaftarkan anak-anak mereka di Politeknik Darussalam, melihat akreditasi sebagai jaminan mutu. Seluruh narasumber menegaskan bahwa akreditasi tidak hanya meningkatkan kualitas internal, tetapi juga reputasi institusi di tingkat regional maupun nasional. Temuan ini menekankan bahwa akreditasi berfungsi sebagai sarana komunikasi tidak formal kepada publik mengenai komitmen

institusi terhadap mutu pendidikan, sekaligus menjadi faktor pendorong bagi peningkatan partisipasi civitas akademika dalam mencapai standar akademik dan non-akademik yang lebih tinggi, sehingga mutu holistik institusi semakin nyata dan diakui.

Akreditasi sebagai cermin mutu holistik

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa akreditasi institusi berperan sebagai mekanisme strategis dalam mencerminkan mutu holistik, yang melampaui penilaian administratif semata. Dengan mengintegrasikan aspek akademik, manajerial, dan sosial, akreditasi menjadi indikator komprehensif mengenai sejauh mana Politeknik Darussalam Blokagung mampu menyeimbangkan standar nasional pendidikan tinggi (SNPT) dengan identitas pesantren. Perspektif teoritis dari manajemen mutu pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Soraya et al., (2025), menekankan bahwa mutu tidak hanya terkait dengan hasil akhir atau output akademik, tetapi juga proses dan konteks institusional secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Nulhaqim et al., (2025), yang menunjukkan bahwa akreditasi mendorong perbaikan sistematis dalam pengelolaan pembelajaran dan evaluasi mahasiswa di perguruan tinggi berbasis agama, sekaligus memperkuat kualitas manajerial dan keterlibatan sivitas akademika. Temuan ini juga memperluas pemahaman dari studi sebelumnya dengan menekankan dimensi sosial, yakni keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik, serta persepsi positif dari civitas akademika mengenai peningkatan kompetensi dosen dan standar manajemen program studi.

Secara konseptual, akreditasi tidak lagi dipandang sebagai formalitas administratif, tetapi sebagai alat refleksi holistik yang mendorong

adaptasi institusi terhadap standar nasional sambil mempertahankan nilai-nilai khas pesantren (Mirsal et al., 2025; Noviyanti et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa mutu pendidikan di perguruan tinggi pesantren dapat dicapai melalui integrasi antara compliance terhadap regulasi nasional dan penguatan budaya akademik internal, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten secara nasional sekaligus memiliki karakter religius dan identitas pesantren yang kuat. Temuan ini memberikan kontribusi teoretis dengan menghubungkan akreditasi institusi sebagai instrumen strategis dalam manajemen mutu pendidikan berbasis pesantren yang holistik.

Integrasi nilai pesantren dalam standar nasional

Interpretasi dari temuan ini menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai pesantren ke dalam standar nasional pendidikan tinggi merupakan strategi krusial dalam membangun mutu holistik di Politeknik Darussalam Blokagung. Keberhasilan integrasi ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi berbasis pesantren dapat memenuhi tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) tanpa mengorbankan identitas religius dan budaya pesantren. Perspektif teoritis dari manajemen kurikulum, seperti yang dikemukakan oleh Lazwardi et al., (2025), menekankan pentingnya *constructive alignment* antara tujuan pembelajaran, metode pengajaran, dan evaluasi untuk mencapai kompetensi yang holistik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi Khoir & Amaliyah, (2025), yang menunjukkan bahwa adaptasi perguruan tinggi pesantren terhadap standar nasional memerlukan pendekatan integratif yang mempertahankan nilai-nilai kearifan lokal dan karakter religius. Selain itu, penelitian ini memperluas temuan sebelumnya dengan menunjukkan bahwa integrasi nilai pesantren tidak hanya diterapkan melalui

kurikulum formal, tetapi juga melalui kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, metode pembelajaran berbasis disiplin, tanggung jawab, dan kolaborasi, serta penguatan etika akademik.

Mahasiswa merasakan dampak langsung, yaitu kemampuan mengembangkan kompetensi akademik dan profesional tanpa kehilangan identitas religius mereka. Dengan demikian, integrasi ini tidak hanya meningkatkan kualitas lulusan secara menyeluruh, tetapi juga memperkuat reputasi institusi sebagai perguruan tinggi pesantren yang adaptif dan progresif. Temuan ini menekankan bahwa pengelolaan kurikulum dan kegiatan akademik yang seimbang antara standar nasional dan nilai pesantren merupakan strategi efektif untuk membangun mutu pendidikan holistik yang berkelanjutan, sekaligus memberikan kontribusi teoretis terhadap literatur manajemen pendidikan berbasis pesantren.

Dampak terhadap persepsi civitas akademika dan masyarakat

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa akreditasi institusi memiliki peran ganda, yaitu sebagai mekanisme penjamin mutu internal sekaligus sebagai indikator kredibilitas yang memengaruhi persepsi eksternal terhadap kualitas pendidikan. Keberhasilan Politeknik Darussalam Blokagung dalam memperoleh akreditasi berdampak signifikan terhadap sikap dan motivasi civitas akademika, termasuk dosen dan mahasiswa, serta meningkatkan kepercayaan publik, terutama dari masyarakat dan orang tua calon mahasiswa.

Perspektif teoritis dari manajemen reputasi institusi, seperti yang dikemukakan oleh Harditia & Sudadi, (2025), menekankan bahwa reputasi institusi merupakan aset strategis yang terbentuk melalui persepsi publik terhadap kualitas layanan dan pencapaian standar formal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Prabowo et al., (2024), yang

menunjukkan bahwa akreditasi tidak hanya meningkatkan kualitas akademik dan manajerial internal, tetapi juga memperkuat citra institusi di mata masyarakat dan calon mahasiswa.

Penelitian ini memperluas wawasan tersebut dengan menyoroti bagaimana akreditasi mendorong partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik serta meningkatkan rasa percaya diri dosen dalam melaksanakan pengajaran yang berkualitas. Dengan demikian, akreditasi berfungsi sebagai alat komunikasi tidak formal yang menegaskan komitmen institusi terhadap mutu pendidikan, sekaligus menjadi faktor motivasional bagi civitas akademika. Temuan ini menekankan bahwa keberhasilan akreditasi tidak hanya terkait dengan pencapaian standar nasional, tetapi juga berdampak pada peningkatan mutu holistik melalui penguatan reputasi, motivasi internal, dan persepsi positif masyarakat, sehingga institusi mampu mempertahankan kualitas pendidikan yang berkelanjutan dan relevan dengan tuntutan sosial dan profesional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa akreditasi institusi berperan sebagai cermin mutu holistik di Politeknik Darussalam Blokagung, yang mencerminkan kualitas akademik, manajerial, dan sosial secara menyeluruh. Akreditasi tidak hanya menjadi penilaian administratif formal, tetapi juga mendorong peningkatan kompetensi dosen, kualitas proses pembelajaran, serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik. Integrasi nilai-nilai pesantren ke dalam kurikulum dan kegiatan akademik menunjukkan bahwa institusi berhasil menyeimbangkan tuntutan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dengan identitas

religius dan budaya pesantren, sehingga lulusan memiliki kompetensi nasional sekaligus karakter pesantren yang kuat.

Selain itu, keberhasilan akreditasi berdampak positif terhadap persepsi civitas akademika dan masyarakat, meningkatkan kepercayaan publik, motivasi dosen, dan partisipasi mahasiswa, serta memperkuat reputasi institusi di tingkat regional maupun nasional. Secara keseluruhan, temuan penelitian menegaskan bahwa akreditasi institusi bukan sekadar formalitas, tetapi merupakan instrumen strategis untuk membangun mutu pendidikan yang holistik dan berkelanjutan, yang mampu menjaga keseimbangan antara standar nasional dan nilai-nilai pesantren. Hal ini menjadi dasar bagi Politeknik Darussalam Blokagung dalam merumuskan strategi adaptasi dan pengembangan institusi untuk mempertahankan kualitas pendidikan yang relevan, kompetitif, dan berkarakter.

E. Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Ahmed, Z. Y., Yulianto, M. R., & Indayani, L. (2024). Pengaruh akreditasi, promosi, dan kualitas pelayanan terhadap minat kuliah mahasiswa di Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal E-Bis*, 8(1), 424–439.
- Arham, M. (2024). STRATEGI PENGELOLAAN AKADEMIK DAN PENJAMINAN MUTU DI PERGURUAN TINGGI.
- Asiska, N., & Noviani, D. (2024). Komersialisasi Pendidikan di Indonesia: Tantangan Bagi Pesantren dalam Mempertahankan Identitas Tradisional. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 98–117.
- Asiyai, R. I. (2022). Best practices for quality assurance in higher education: implications for educational administration. *International Journal of Leadership in Education*, 25(5), 843–854.
- Croucher-Wright, C. (2023). Student-institution fit adopting a faith-based university case study. St Mary's University.
- Duarte, N., & Vardasca, R. (2023). Literature review of accreditation systems in higher education. *Education Sciences*, 13(6), 582.
- Estede, S., Purba, A. M., Sukmana, O., Thamrin, H., Afrida, I. R., Halim, A.,

- Ramadhanti, D., Lumbanraja, V., Sutanto, A., & Huda, T. (2025). *Manajemen Pendidikan Tinggi Era Digital*. Star Digital Publishing.
- Gunadi, A., Hamdani, Y. W., & Awaliah, N. (2025). *PENGEMBANGAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*. PT Arr Rad Pratama.
- Hakim, I. R., Unnajjah, S., & Rahman, A. S. (2024). Adaptive Strategies of Madrasah in Implementing The National Curriculum and Madrasah Operational Curriculum: Strategi Adaptif Madrasah Dalam Implementasi Kurikulum Nasional dan Kurikulum Operasional Madrasah. *Edukasi: Journal of Educational Research*, 4(3), 19–36.
- Harditia, H., & Sudadi, S. (2025). Strategi Manajemen Humas dalam Membangun Reputasi Sekolah di Mata Publik. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 28–40.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). Metode penelitian kualitatif. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- HS, D. P. S., Harmi, H., Wanto, D., & Nurmal, I. (2024). Analisis Kesesuaian Silabus Pendidikan Agama Islam dengan Kurikulum Nasional. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 2(2), 139–149.
- Husen, K., & Husni, M. (2025). Peran Pesantren Dalam Meneguhkan Identitas Budaya Indonesia di Tengah Arus Modernisasi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 387–397.
- Ikbal, M., Pohan, A. J., & Nasution, S. (2021). Pergumulan sistem pesantren: transformasi menuju identitas baru. Suryadi Nasution.
- Kayyali, M. (2023). An overview of quality assurance in higher education: Concepts and frameworks. *International Journal of Management, Sciences, Innovation, and Technology (IJMSIT)*, 4(2), 1–4.
- Khoir, M. I., & Amaliyah, S. (2025). Sinkronisasi Nilai Kearifan Lokal Pesantren: Standar Akreditasi Nasional. *Paradigma: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan*, 11(2), 160–168.
- Kusumawati, I. (2024). Integrasi kurikulum pesantren dalam kurikulum nasional pada pondok pesantren modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1–7.
- Lazwardi, D., Kawijaya, J., & Cromico, J. (2025). *Manajemen Kurikulum Dalam Pendidikan Kontemporer: Sebuah Kajian Teoritis*. Al-Ikmal: Jurnal Pendidikan, 4(1), 1–12.
- Mahmud, A., & Nufus, T. Z. (2025). *Manajemen Integrasi Kurikulum: Dalam Peningkatan Mutu Lulusan Pondok Pesantren*. Penerbit Filomedia Pustaka.
- Maulana, M. Z. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) di Perguruan Tinggi Islam Universitas Nurul Jadid. *Merdeka Indonesia Jurnal International*, 4(1), 364–384.
- Mirsal, I., Adnin, A. S., Sartina, K., Irwansuri, Z., Rusdi, M., Noviyani, R., & Akbar, M. A. (2025). Evaluasi Kinerja Lembaga Akreditasi Dayah di Aceh: Studi terhadap Efektivitas dan Dampaknya. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 16(1), 50–64.
- Muhalim, M. (2023). Neoliberal ideology, faith-based higher education

- institutions, and English in Indonesia: negotiating English teachers' ideological formation. *Globalisation, Societies and Education*, 21(3), 353–366.
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., & Milasari, L. A. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C. Q. M., Santoso, Y. H., SE, S., Paharuddin, S. T., Suacana, I. W. G., & Indrayani, E. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Noviyanti, S. F., Haris, A., & Romzi, M. (2025). REKONSTRUKSI MANAJEMEN PESANTREN. *Jurnal Studi Pesantren*, 5(2), 43–60.
- Nulhaqim, A., Ichwan, R., & Nurpriatna, A. (2025). Peran Supervisi Berorientasi Standar Akreditasi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di STAI Kharisma Cicurug Sukabumi. *Mozaic: Islam Nusantara*, 11(1), 47–56.
- Prabowo, G., Aimah, S., Algifari, M. F., & El Fayoumi, Z. (2024). Evaluation of the implementation of quality management system to improve school accreditation in academic transformation. *Electronic Journal of Education, Social Economics and Technology*, 5(2), 50–57.
- Prasetya, A., Sholihah, Q., Haryono, B. S., Sentanu, I. G. E. P. S., & Galisong, R. D. (2025). *Strategi Manajemen dan Penjaminan Mutu di Perguruan Tinggi (Studi Kasus dan Implementasi di Indonesia)*. Universitas Brawijaya Press.
- Rakhmayanti, A. (2025). PROFIL PENULIS. *Kebijakan Pendidikan Islam*, 94.
- Reddy, J. S., Sharma, R., & Gupta, N. (2024). The accreditation paradigm: a comparative analysis of accreditations for management programmes. *International Journal of Educational Management*, 38(1), 73–95.
- Rizki, N. J., Qomariyah, S., & Neneng, N. (2024). Peran akreditasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Adzka 1 Sukabumi. *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3), 137–152.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiyati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Setiawan, A., Prabowo, G., & Aimah, S. (2024). PENTINGNYA PENJAMINAN MUTU TERPADU DALAM MEWUJUDKAN IDENTITAS PENDIDIKAN UNGGUL MELALUI AKREDITASI. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 322–331.
- Sholeh, A., & Murhayati, S. (2025). Pendekatan outcome-based education dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam: Studi implementasi dan evaluasi. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 4(1), 121–135.
- Soraya, N. I., Agmini, E., Indamah, R., Azainil, A., & Komariyah, L. (2025). Sistem Pendekatan Proses Manajemen Mutu dalam Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 2838–2848.
- Suleiman, A. (2023). Quality assurance strategies in higher education institutions. *IOSR Journal of Research & Method in Education*, 13.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Susiyati, S. (2025). REFORMASI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN

Volume: 3, No.2 (Desember 2025)

ISLAM NEGERI: MENUJU PENDIDIKAN BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING GLOBAL.

Wood, D. F. (2023). Barriers to women's leadership in faith-based colleges and universities: Strategies for change. In *Women in academic leadership* (pp. 74–94). Routledge.